

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Krisis ekonomi memberi pelajaran berharga tentang kekuatan bangunan struktur usaha Indonesia. Usaha – usaha tersebut yang meliputi usaha besar dan usaha kecil. Usaha besar di Indonesia yang melalui strategi industri substitusi impor pada periode 2005 sampai 2008 dan dilanjutkan strategi industri promosi ekspor mulai 2008, dimana pada periode tahun tersebut Indonesia mengalami dampak dari krisis perekonomian global. Banyak usaha besar di Indonesia mengalami penurunan hingga mencapai 70%. Padahal usaha besar di Indonesia pada saat itu menguasai jumlah aset usaha yang ada di Indonesia. Karena dampak dari krisis ekonomi global tersebut, pemerintah dituntut untuk lebih memperhatikan keberadaan usaha kecil di Indonesia (rizkiimaments.wordpress.com/2010).

Usaha kecil tersebut diharapkan mampu memperbaiki perekonomian di Indonesia. Oleh sebab itu didirikanlah usaha kecil yang didalamnya memberi pelayanan yang sebagian besar masyarakat menengah kebawah. Pelayanan yang diberikan berupa penyimpanan dana dan pemberian pinjaman berupa kredit. Usaha kecil menjadi salah satu pola usaha ekonomi rakyat yang didalamnya didirikan sebuah usaha yang dinamakan koperasi. Sejalan dengan ide pengembangan eksistensi koperasi, dalam kondisi krisis ekonomi, globalisasi/ liberalisasi ekonomi dunia sekarang ini, upaya untuk mendorong dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembangunan koperasi adalah sangat

penting. Keikutsertaan warga masyarakat sebagai pelaku ekonomi tersebut diperlukan dalam upaya mencapai sasaran - sasaran makro pembangunan ekonomi yaitu penyembuhan ekonomi nasional. Hal tersebut didasarkan atas asas pemikiran bahwa pembangunan koperasi tidak dapat lagi hanya disandarkan pada pendanaan dari pemerintah, terlebih lagi dengan kondisi keuangan pemerintah sekarang ini yang semakin menyempit karena lebih banyak bersandar pada pinjaman dari luar negeri (terutama IMF) (www.smeccda.com/deputri7).

Koperasi di Indonesia didirikan untuk menumbuhkan perekonomian rakyat di Indonesia dengan asas – asas kekeluargaan. Masyarakat tidak hanya dari kalangan menengah keatas melainkan dari kalangan masyarakat menengah kebawah. Untuk kalangan masyarakat menengah kebawah tersebut kebanyakan bertempat di pedesaan. Maka dibentuklah koperasi di setiap desa yang dikenal nama Koperasi Unit Desa (KUD) (Fatimah, 2008).

Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan objek pengembangan pelaksanaan pembangunan perekonomian di Indonesia. Keberadaan Koperasi Unit Desa di setiap wilayah pedesaan mempunyai peran dan manfaat yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi secara nasional. Disamping itu juga untuk meningkatkan pendapatan yang sesuai dengan asas keadilan sosial.

Dengan adanya KUD diharapkan dapat membantu pengusaha golongan ekonomi lemah atau masyarakat menengah kebawah dalam mendapatkan tambahan modal yang berupa pemberian pinjaman berupa kredit untuk mengembangkan usahanya. Bantuan yang digunakan untuk mengembangkan dan memperlancar usaha untuk meningkatkan produktifitas. Peningkatan produktifitas

diharapkan dapat meningkatkan keuntungan sehingga dapat menambah pendapatan golongan ekonomi lemah.

Setiap Koperasi selalu mempunyai laporan keuangan sebagai pengaturan dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan yang dikelolanya kepada pihak – pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat (Inanda, 2007).

Untuk menilai kinerja suatu KUD pihak manajemen harus mengetahui kondisi ekonomi KUD tersebut. Oleh karena itu maka yang paling penting adalah media laporan keuangannya. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan KUD, hasil usaha KUD dalam suatu periode, dan arus dana (kas) KUD dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari besarnya kinerja keuangan selama periode tertentu.

Setiap Koperasi mempunyai laporan keuangan sebagai pengaturan dalam pengalokasian dana yang dimilikinya. Laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan yang dapat digunakan untuk menilai kekuatan perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan koperasi dapat menggunakan alat analisis yang disebut dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Untuk itu diharapkan agar analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan. Terutama mengenai kondisi keuangan KUD dimasa yang akan datang, sehingga analisis laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja KUD yang sebenarnya. Oleh karena itu betapa pentingnya pihak manajemen untuk melakukan suatu analisis kinerja keuangan terhadap rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas guna pencapaian tujuan dan kelangsungan perusahaan. Pada sisi lain kinerja perusahaan dapat pula dijadikan sebagai tolok ukur kesehatan perusahaan tersebut. Secara keseluruhannya dapat dikatakan bahwa perusahaan yang sehat akan mendapat dukungan dan kepercayaan dari masyarakat.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan sebagian dari persoalan yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan dilihat dari kondisi yang bermasalah tentang kinerja perusahaan melalui rasio keuangannya. Dan memilih KUD SIDO MAKMUR untuk diambil sebagai bahan kajian penelitian, karena KUD adalah salah satu perekonomian Indonesia yang terus-menerus harus di berdayakan agar kinerjanya semakin baik, sehingga mampu memberikan manfaat bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin mengkaji lebih jauh mengenai laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan. Sehubungan dengan hal diatas maka penulis mengambil judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) SIDO MAKMUR LUMAJANG”**.

1.2 BATASAN MASALAH

Agar tidak meluas pembahasannya dan tidak menyimpang dari tujuan serta judul penelitian maka hanya dibatasi pokok permasalahan pada analisis rasio keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan: rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dengan menggunakan data laporan keuangan mulai dari tahun 2012, 2013 dan 2014.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibutuhkan untuk dapat menganalisa atau mengukur laporan keuangan melalui neraca dan laporan laba rugi yang sudah dibuat untuk dilakukan tindakan lebih lanjut. Bagaimana kinerja keuangan KUD SIDO MAKMUR ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur kinerja keuangan pada KUD SIDO MAKMUR ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

1.5.1 Bagi Penulis

Agar dapat memahami pengetahuan yang telah dipelajari secara teori dari perkuliahan, serta membandingkan dengan penerapannya yang dilakukan oleh koperasi dan memperluas pengetahuan tentang cara kerja keuangan koperasi.

1.5.2 Bagi Koperasi

Hasil penelitian dan analisis diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada KUD SIDO MAKMUR tentang kinerja keuangannya dan sebagai masukan atas informasi guna memperkuat tujuan dari koperasi unit desa itu sendiri untuk mensejahterakan rakyatnya.

1.5.3 Bagi pihak lain

Diharapkan bagi pembaca atau pihak lain dapat memberikan pengetahuan menyangkut masalah laporan keuangan dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan jika dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

